

Pendidikan Literasi Finansial Untuk Anak Usia Dini di PG TK Islam Al Amin, Pakal, Benowo

Dwi Indah Mustikorini¹, James Tumewu², Sukamto³, Siti Nur Annisa⁴

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

^{2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

E-mail: jamestumewu@gmail.com

Article History:

Received: 20 Oktober 2023

Revised: 08 November 2023

Accepted: 11 November 2023

Keywords: literasi finansial, anak usia dini.

Abstract: Saat ini dampak pandemi COVID-19 masih sangat dirasakan oleh masyarakat, terutama oleh keluarga. Para orang tua berusaha untuk melakukan penghematan uang agar keluarga tidak kekurangan. Pendidikan dan pengenalan literasi pada anak usia dini terutama usia pra sekolah dan sekolah dasar, hal dikarenakan Pendidikan literasi keuangan ini dibutuhkan agar anak-anak juga memiliki sikap bijak dalam mengelola uang di masa datang. Pendidikan literasi finansial masih belum banyak dilakukan, baik di dalam lingkup keluarga maupun di sekolah. Tujuan pengabdian adalah pengenalan literasi finansial pada anak usia dini tidak hanya sekedar mengenalkan uang kepada mereka, tetapi lebih jauh memberikan pengetahuan untuk mengelola uang secara bijak dan mampu mengendalikan pengeluaran dengan membedakan mana yang menjadi prioritas kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan sementara. Hasil pengabdian bahwa anak-anak usia dini sudah mengenal uang dan prioritas penggunaan uang tersebut.

PENDAHULUAN

Pendidikan untuk anak-anak usia dini bertujuan untuk membentuk anak-anak yang mempunyai kualitas sebelum memasuki pendidikan dasar. Dalam mendidik anak-anak usia dini juga menanamkan kejujuran, disiplin dan semua hal positif lainnya yang berguna bagi pertumbuhan anak-anak tersebut. Pendidikan di sekolah PG TK yang dilakukan belajar sambil bermain hingga bersosialisasi dengan teman sebaya mereka, maka disinilah kita bisa memberikan pengetahuan tentang hal lain seperti tentang uang dan bagaimana mengelolanya. Pendidikan pengenalan literasi finansial menjadi pengetahuan yang penting untuk disampaikan kepada anak-anak usia dini supaya kelak anak-anak tersebut tidak hidup boros dan dapat melakukan upaya mengelola uangnya dengan tepat sehingga bisa mendapatkan apa yang menjadi kehendaknya (Nabila et al., 2019). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan inisiasi pelaksanaan Gerakan Literasi Nasional yang dikenal dengan GLN. Gerakan Literasi Nasional (GLN) mempunyai enam literasi dasar yang harus diberikan kepada masyarakat Indonesia. Gerakan Literasi Nasional ada 6 antara lain: literasi Bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewarganegaraan. Pendidikan literasi keuangan harus

diberikan sedini mungkin kepada anak terutama anak pada usia pra sekolah dan sekolah dasar, karena dengan pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membuat anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar dimasa yang akan datang. Pemberian Pendidikan literasi finansial diperlukan sejak anak-anak usia dini dikarenakan dengan anak-anak terbiasa mengelola uangnya akan dapat mempengaruhi dalam perilaku dan pengambilan keputusan. Pendidikan literasi finansial di Indonesia masih kurang dilakukan terutama untuk anak usia dini (Chen & Volpe, 1998) namun yang perlu diperhatikan bahwa pengetahuan dasar tersebut masih jarang didapatkan oleh anak-anak baik dari keluarga ataupun sekolah. Anak usia dini merupakan salah satu kelompok yang non produktif, namun dengan memberikan pendidikan literasi finansial bagi mereka mempunyai banyak manfaat untuk masa depan mereka. Di dalam lingkungan keluarga pemberian Pendidikan literasi finansial yang bisa dilakukan antara lain: 1) Pola pemberian uang jajan diubah secara bertahap dari harian menjadi mingguan, 2) Mengajarkan anak gemar menabung, 3) Memberikan pengertian kepada anak mana prioritas kebutuhan atau keinginan, dan 4) Membuat pembukuan sederhana. Pengetahuan tentang literasi finansial inilah yang membuat anak-anak tumbuh dengan mempunyai bekal yang memadai tentang pengetahuan yang terkait dengan pengelolaan uang, yang berakibat pada kesehatan keuangan pribadi ataupun keluarga mereka kelak di masa yang akan datang. Pendidikan literasi finansial mempunyai tujuan jangka panjang yaitu dapat meningkatkan kemampuan literasi anak yang sebelumnya kurang dan/atau tidak memiliki literasi menjadi lebih memahami konsep literasi finansial, selain itu juga bertujuan melalui pendidikan literasi untuk meningkatkan *users* produk layanan jasa keuangan (*financial service*) secara efektif dan efisien (Yushita, 2017). Dalam memberikan pengetahuan tentang literasi finansial tidak hanya secara teoritis tetapi juga melatih anak-anak tersebut terhindar dari perilaku korupsi, gratifikasi atau perilaku buruk lainnya di bidang finansial. Ada beberapa metode untuk memberikan Pendidikan literasi finansial kepada anak-anak usia dini antara lain: 1) Bermain monopoli, 2) Bermain peran, 3) Bermain jual beli, 4) Menabung, 5) Berbelanja di pasar swalayan, 6) Bermain mengurutkan nilai mata uang, 7) bermain penempatan uang ke dalam kotak.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pendidikan literasi finansial pada anak-anak usia dini dengan harapan menjadi pondasi yang kuat akan menghasilkan generasi yang tidak konsumtif dan mampu membelanjakan uangnya dengan bijak.

Permasalahan Mitra

Proses pembelajaran di sekolah PG TK Islam Al Amin selama ini yang sudah dilakukan adalah belajar sambil bermain hingga bersosialisasi dengan teman sebaya mereka, namun belum dikenalkan apa dan bagaimana cara menggunakan uang yang anak-anak terima dari orang tuanya.

Solusi Permasalahan

Ada beberapa cara untuk memberikan Pendidikan literasi finansial kepada anak-anak usia dini antara lain: 1) Bermain monopoli, 2) Bermain peran, 3) Bermain jual beli, 4) Menabung, 5) Berbelanja di pasar swalayan, 6) Bermain mengurutkan nilai mata uang, 7) bermain penempatan uang ke dalam kotak. Dengan berbagai cara diatas tidak semua akan dilakukan, namun sebagai tim pengabdian kepada masyarakat akan memilih setidaknya ada 2 cara yang akan dilakukan untuk memberikan literasi finansial kepada anak-anak dari PG TK Islam Al Amin.

Pengetahuan tentang literasi finansial inilah yang membuat anak-anak tumbuh dengan mempunyai bekal yang memadai tentang pengetahuan yang terkait dengan pengelolaan uang, yang berakibat pada kesehatan keuangan pribadi ataupun keluarga mereka kelak di masa yang akan datang. Pendidikan literasi finansial mempunyai tujuan jangka panjang yaitu dapat

meningkatkan kemampuan literasi anak yang sebelumnya kurang dan/atau tidak memiliki literasi menjadi lebih memahami konsep literasi finansial, selain itu juga bertujuan melalui pendidikan literasi untuk meningkatkan *users* produk layanan jasa keuangan (*financial service*) secara efektif dan efisien (Yushita, 2017).

Target untuk solusi yang akan tim pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan adalah 1) Anak-anak PG TK Islam Al Amin bisa mengenal pecahan uang, 2) Anak-anak PG TK Islam Al Amin dapat membuat prioritas kebutuhan dalam menggunakan uang yang mereka miliki, 3) Anak-anak PG TK Islam Al Amin gemar menabung.

Hasil riset tim pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pihak mitra yaitu pengurus dan guru-guru PG TK Islam Al Amin antusias dengan program yang tim Pengabdian masyarakat tawarkan karena akan memberikan nilai tambah bagi anak-anak PG TK Islam Al Amin pada khususnya dan sekolah.

METODE

Tim Pengabdian Masyarakat melewati beberapa langkah yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk memastikan bahwa kegiatan ini berjalan lancar dan berhasil sesuai harapan, tahapan persiapan berikut dilakukan:

1. Perencanaan PKM Pada tahap awal kegiatan, tim membuat rancangan kegiatan PKM yang mungkin dilakukan. Ini dilakukan karena kegiatan berlangsung selama pandemi, sehingga tim membagi tugas. Dalam tahap perencanaan ini, termasuk berkolaborasi dengan Masyarakat, guru dan pengurus PG TK Islam Al Amin.
2. Survey dan analisis persyaratan
Pada tahap kedua, survei dan analisis kebutuhan dilakukan dengan para pengurus dan guru agar mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
3. Pada tahap pelaksanaan PKM. Pelaksanaan Kegiatan PKM dilakukan bersama tiga mahasiswa dan tim Dosen PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terdiri dari tiga dosen 3 mahasiswa sebagai anggota tim. Meskipun kegiatan ini dilakukan pandemi berakhir, namun, tim PKM masih mematuhi protokol kesehatan karena setiap orang memiliki tanggung jawab dan peran yang berbeda. Mahasiswa membantu menyiapkan perlengkapan PKM dan mendampingi anak-anak saat diajarkan tentang literasi finansial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diadakan di PG TK Islam AL Amin, yang terletak di Griya Surabaya Asri, Pakal Kecamatan Benowo, pada tanggal 18 Juni 2023. Peserta dalam kegiatan ini adalah semua siswa PG TK dan guru pendamping. Materi yang diberikan kepada anak-anak sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa dan simulasi yang sederhana, yaitu dengan bermain monopoli. Monopoli yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dibuat dalam ukuran besar, sehingga materi diberikan dengan cara belajar dan bermain. Hal inilah yang membuat anak-anak PG dan TK Islam Al Amin bersemangat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dalam permainan Monopoli diberikan pengetahuan dasar tentang uang (ada di kotak monopoli), belajar berhitung dengan melempar dadu untuk setiap anak yang mengikuti permainan monopoli tersebut, termasuk gemar menabung di celengan yang diberikan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Dokumentasi selama kegiatan ditunjukkan pada gambar 1.



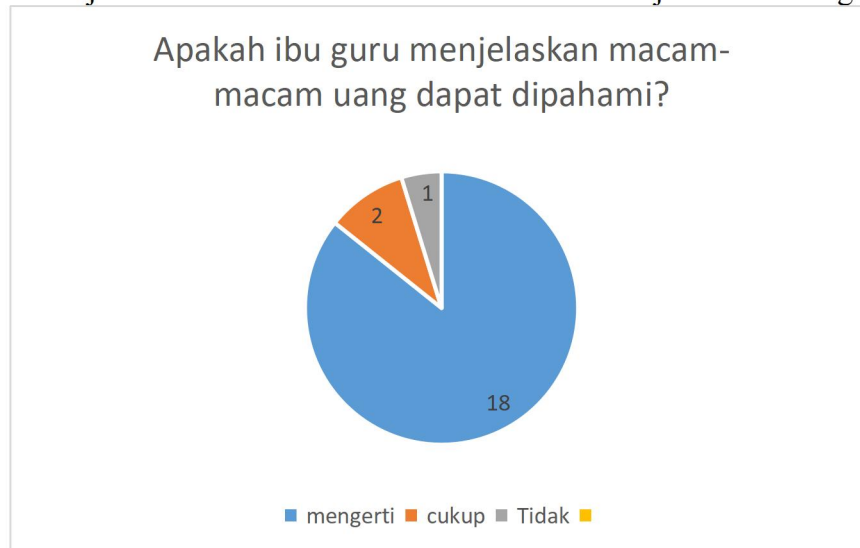
Gambar 1. Foto Kegiatan Literasi

Hasil evaluasi kegiatan diperoleh dari wawancara secara individu dengan anak-anak PG TK yang menjadi peserta kegiatan dengan pertanyaan yang mudah dipahami. Hasil wawancara tersebut disajikan dalam grafik di bawah ini:

a. Penyampaian Materi:

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada lebih dari 20 murid peserta pendidikan literasi finansial, kami menemukan bahwa ibu guru dalam menyampaikan materi dengan bahasa

yang sederhana seperti "Apakah Ibu menjelaskan pengetahuan tentang macam-macam uang dapat dipahami? Dari pertanyaan ini, 18 anak menjawab baik dan 2 anak menjawab cukup, dan 1 anak menjawab tidak. Hasil wawancara tersebut ditunjukkan dalam grafik berikut:



Gambar 2. Hasil Wawancara 1

b. Kepuasan Peserta

Hasilnya menunjukkan bahwa lebih dari 20 anak yang mengikuti kelas literasi finansial merasa senang dengan kegiatan tersebut. Dengan kata lain, pertanyaan "Apakah Adik merasa senang setelah ikut kegiatan ini?" dijawab oleh 20 anak-anak dengan senang hati dan 2 anak-anak merasa biasa saja, dan 1 anak tidak, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak-anak sangat senang mengikuti kegiatan ini.



Gambar 3. Hasil Wawancara 2

c. Keberlanjutan Kegiatan

Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan lebih dari 20 anak PG TK yang menjadi peserta bersama an literasi finansial tentang keberlanjutan kegiatan, yaitu apakah adik ingin ikut kegiatan bersama kami lagi? Hasil menunjukkan bahwa anak menjawab ya,

seperti yang ditunjukkan pada gambar 4. Dari pertanyaan ini dapat disimpulkan bahwa anak-anak menginginkan kegiatan lanjutan yang dapat mengajarkan materi tambahan.



Gambar 4. Wawancara 3

Hasil dan diskusi di atas menunjukkan bahwa edukasi literasi finansial kepada anak-anak usia dini di PG TK Al Amin dapat membantu anak-anak lebih memahami cara mengelola uang mereka. Mereka dapat menyisihkan uang mereka untuk belajar menabung dan membelanjakan sesuai kebutuhan. Hal ini harus dipelajari oleh anak-anak agar mereka tidak hidup boros di masa depan dan dapat membedakan apa yang benar-benar mereka butuhkan dan apa yang mereka inginkan. Pendidikan literasi finansial pada usia dini dimaksudkan untuk membuat generasi berikutnya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tepat untuk mengelola kesehatan finansial keluarga mereka di masa mendatang.

KESIMPULAN

Literasi finansial menjadi pengetahuan yang penting untuk disampaikan kepada anak-anak usia dini supaya kelak anak-anak tersebut tidak hidup boros dan dapat melakukan upaya mengelola uangnya dengan tepat sehingga bisa mendapatkan apa yang menjadi harapannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di PG TK Islam Al Amin, mendapatkan respon positif tidak hanya dari murid-murid, guru sekolah, tetapi juga orang tua murid dan pengurus PG TK Islam Al Amin. Didasarkan pada hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pelajaran literasi finansial berjalan dengan baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Penulis sekaligus tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Pengurus Yayasan dan Guru PG TK Islam Al Amin yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan baik dan lancar.

DAFTAR REFERENSI

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2): 107 – 128.

-
- Oktaviani R.F., R. Meidiyustiani, Qodariah, H. Iswam (2022) Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19, Jurnal Abdi MOESTOPO Volume 5, No.02, hal 133-140
- Nabila, Amalia, Abrista Devi, Indriya. (2021). Konseptualisasi Peran Strategis Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review di TK Ra AlMu'min Gunung Putri Bogor. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. Volume 4 No 1 (2022) 79-95. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.481>
- Nur S.K., Bakir, AH. (2021) Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama, Jurnal Pengabdian Masyarakat MANAGE, Volume 2 No. 2, hal 72-77
- Sari A.Y. & Sa'ida N. (2022) Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia, Jurnal OBSESI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6, Issue 3, hal. 2085 - 2094
- Yushita, Amanita Novi. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Nominal. Volume VI Nomor 1, Tahun 2017. 11-26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>